

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Masalah yang menarik untuk dikaji saat ini berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan yaitu mengenai rendahnya produktivitas kerja karyawan. Instansi pemerintah dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Maka dari itu, karyawan yang bekerja di instansi pemerintah harus memiliki produktivitas kerja yang tinggi.

Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat mempunyai tugas pokok yaitu, perumusan kebijakan teknis operasional di bidang perkebunan, penyelenggaraan pelayanan umum di bidang perkebunan, memberikan fasilitas di bidang perkebunan dan penyelenggaraan ketatausahaan. Sedangkan bagian sekretariat ini mempunyai tugas pokok yaitu menyelenggarakan koordinasi perencanaan dan program Dinas, pengkajian perencanaan dan program, pengelolaan keuangan, kepegawaian, dan umum. Bagian Sekretariat di bagi menjadi tiga sub bagian, yaitu Sub Bagian Perencanaan dan Program, Sub Bagian Keuangan, dan Sub Bagian Kepegawaian dan Umum.

Dilihat dari tugas pokok yang harus dilaksanakan, bagian sekretariat harus merancang program dinas yang baik sehingga bisa menyediakan layanan yang optimal bagi masyarakat. Bagian sekretariat telah menyusun beberapa program yaitu, Program Peningkatan Produksi Pertanian; Program Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian; Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tanaman,

Fahriani Rodiana Rohmatillah, 2014.

*PENGARUH KONDISI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN SEKRETARIAT DI DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu[Type text]

Ternak dan Ikan; Program Pemasaran & Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan.

Melihat begitu banyak program yang telah direncanakan, maka dari itu karyawan diuntut untuk bekerja secara profesional sesuai dengan tugasnya masing-masing. Tetapi pada kenyataannya, masih banyak realisasi dari target yang telah direncanakan belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor misalnya karena produktivitas kerja karyawan yang rendah, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, dll.

Dari hasil observasi pra penelitian dan wawancara yang penulis lakukan, menurut Bapak Iwan selaku Kepala Sub Kepegawaian dan Umum bahwa produktivitas kerja karyawan bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat masih belum optimal yang tercermin dari data berikut ini :

**TABEL 1**  
**Rekaputilasi Produktivitas**  
**Bagian Sekretariat**  
**Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat**  
**Periode 2009 – 2013**

	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>2009</b>	100 %	96 %
<b>2010</b>	100 %	94 %
<b>2011</b>	100 %	91 %
<b>2012</b>	100 %	93 %
<b>2013</b>	100 %	91 %
<b>Rata - rata</b>	100 %	93 %

*Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa produktivitas karyawan bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Jawa Barat yang masih kurang optimal, terlihat dari data yang terlihat turun naik selama 5 tahun dengan rata-rata 93 %.

Gejala tersebut dapat juga dilihat dari data hasil kerja para karyawan sebagai berikut :

**TABEL 2**  
**Rekapitulasi Hasil Kerja**  
**Bagian Sekretariat**  
**Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat**  
**Periode 2009-2013**

	<b>Kualitas</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Hasil Kerja</b>
<b>2009</b>	97 %	90 %	<b>93,5 %</b>
<b>2010</b>	93 %	87 %	<b>90 %</b>
<b>2011</b>	94 %	85 %	<b>89,5 %</b>
<b>2012</b>	92 %	86 %	<b>89 %</b>
<b>2013</b>	90 %	84 %	<b>87 %</b>
<b>Rata - rata</b>	93,2 %	86,4 %	<b>89,8 %</b>

*Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil kerja karyawan bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Jawa Barat yang masih kurang optimal, terlihat dari data yang terlihat turun naik. Pada tahun 2009 hasil kerja karyawan hanya sebesar 93,6 %, tahun 2010 sebesar 90%, tahun 2011 sebesar 89,5%, tahun 2012 sebesar 89%, dan tahun 2013 sebesar 87%. Dengan rata-rata hasil kerja selama 5 tahun sebesar 89,8 %. Mencermati masih belum optimalnya produktivitas kerja dan hasil kerja karyawan pada bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat yang ditunjukkan oleh realisasi dari target yang belum mencapai angka 100%, memberi indikasi bahwa ada kesenjangan antara apa yang sudah di

rencanakan dengan kenyataan yang terjadi. Sehubungan dengan itu, harus dicari faktor-faktor yang menyebabkan produktivitas kerja karyawan masih rendah.

Berdasarkan pendapat di atas, disebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas yaitu lingkungan atau suasana kerja yang baik. Dari hasil pra penelitian yang dilakukan penulis, didapatkan bahwa faktor kondisi kerja yang diduga berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, ini terlihat dari segi kondisi kerja fisik yang ada di kantor Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Diantaranya dari pencahayaan yang di rasa masih belum cukup memadai, kemudian ventilasi udara yang masih kurang.

Karyawan tidak akan bekerja secara optimal apabila kondisi tempat ia bekerja seperti penerangan tidak terpenuhi, suara bising, suhu udara terlalu lembab (kondisi lingkungan kerja fisik). Kondusifitas kondisi kerja memberikan kenyamanan dan keamanan akan membantu karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas dan beban kerja yang diberikan perusahaan kepada mereka, sehinggabisa memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan optimal. Sebagaimana di kemukakan oleh Sedarmayanti (1996:22):

Manusia akan mampu melaksanakan kegiatannya dengan baik, dicapai suatu hasil yang optimal, apabila ditunjang suatu kondisi lingkungan kerja yang sesuai. Kondisi lingkungan dikatakan baik apabila manusia dapat melaksanakan kegiatannya secara optimal, sehat, aman dan nyaman.

Dengan memperhatikan seluruh uraian diatas, jelas terlihat bahwa Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat, khususnya bagian sekretariat yang menyusun seluruh program kerja, sedang mengalami permasalahan mengenai belum optimalnya realisasi dari target yang telah di rencanakan.

Fahriani Rodiana Rohmatillah, 2014.

*PENGARUH KONDISI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN SEKRETARIAT DI DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu[Type text]

Oleh karena itu, upaya memecahkan masalah fenomena rendahnya produktivitas kerja karyawan bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Jawa Barat maka diperlukan pendekatan ilmu perilaku, khususnya teori perilaku organisasi tertentu untuk memecahkan masalah tersebut.

## **1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini adalah masalah produktivitas kerja karyawan, khususnya pada bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Produktivitas merupakan aspek yang perlu diperhatikan untuk menciptakan organisasi yang baik. Oleh karena itu perlu ada suatu pendekatan tertentu kepada karyawan dalam upaya meningkatkan produktivitas.

Perusahaan harus memperhatikan kondisi kerja yang ada, karena sangat berkaitan dengan tinggi rendahnya kepuasan karyawan. Apabila kondisi kerja baik, maka hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan, begitu pula sebaliknya.

Dalam hal ini kondisi kerja sangat menunjang bagi individu dalam mencapai produktivitas kerja. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Newstrom, (2007:97) bahwa: “Kondisi kerja terdiri dari faktor-faktor seperti kondisi fisik, kondisi psikologi, dan kondisi sementara dari lingkungan kerja, harus diperhatikan agar karyawan dapat merasa nyaman dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas.”

Dari fenomena yang dikemukakan mengindikasikan bahwa produktivitas kerja karyawan bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat masih belum optimal. Apabila masalah diatas diabaikan, maka produktivitas kerja instansi pemerintah semakin disorot masyarakat. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan mengadakan penelitian lebih lanjut dalam skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Kondisi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Bagian Sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat”**

Berdasarkan uraian masalah di atas, dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah menjadi sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat kenyamanan kondisi kerja yang terdiri dari kondisi kerja fisik, kondisi kerja psikologis, dan kondisi kerja temporer pada bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat ?
2. Bagaimana gambaran tingkat produktivitas kerja karyawan pada bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat ?
3. Adakah pengaruh antara kondisi kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat ?
4. Adakah pengaruh antara kondisi kerja psikologis terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat ?
5. Adakah pengaruh kondisi kerja temporer terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat ?

6. Berapa besar pengaruh bersama antara kondisi kerja yang terdiri dari kondisi kerja fisik, kondisi kerja psikologis, dan kondisi kerja temporer terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran empiris mengenai kondisi kerja dengan produktivitas kerja karyawan pada bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat . Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat kenyamanan kondisi kerja yang terdiri dari kondisi kerja fisik, kondisi kerja psikologis, dan kondisi kerja temporer pada bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat produktivitas kerja karyawan pada bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara kondisi kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara kondisi kerja psikologis terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.

5. Untuk mengetahui adakah pengaruh kondisi kerja temporer terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian sekretariat di Dinas Pekebun Provinsi Jawa Barat.
6. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh bersama antara kondisi kerja yang terdiri dari kondisi kerja fisik, kondisi kerja psikologis, dan kondisi kerja temporer terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian sekretariat di Dinas Perkebun Provinsi Jawa Barat.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan penelitian ini tercapai dan rumusan masalah terjawab dengan memuaskan, maka di harapkan penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat berguna untuk memperkaya konsep dan teori untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen serta bidang sumber daya manusia. Dan juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi sebagai bahan informasi dan kegunaan bagi perusahaan, sebagai salah satu pertimbangan kondisi kerja bagi para pegawainya demi tercapainya produktivitas kerja karyawan yang optimal.